

NEWS

Tak Ada Puskesmas, Pos TNI Jadi Tumpuan Warga Intan Jaya Berobat: Terima Kasih Bapak TNI, Tuhan Yesus Berkati

Jurnalis Agung - INTANJAYA.KODIMNEWS.COM

Jun 22, 2026 - 07:50



Satgas Pantas RI-PNG Mobile Yonif 315/Garuda kini menjadi harapan bagi warga yang membutuhkan pengobatan di Kampung Soanggama, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, Senin (22/6/2026).

INTAN JAYA- Keterbatasan akses layanan kesehatan masih menjadi tantangan serius bagi masyarakat di sejumlah wilayah pedalaman Papua Tengah. Di

Kampung Soanggama, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, kehadiran Satgas Pamantas RI-PNG Mobile Yonif 315/Garuda kini menjadi harapan bagi warga yang membutuhkan pengobatan.

Sejak pagi hari, Senin (22/6/2026), warga berdatangan secara bergantian ke Pos Soanggama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan gratis yang disediakan oleh personel Satgas. Mulai dari anak-anak, orang dewasa hingga lansia tampak memanfaatkan layanan yang diberikan secara cuma-cuma tersebut.

Yosepha, salah seorang warga yang baru selesai menjalani pemeriksaan kesehatan tak mampu menyembunyikan rasa syukurnya.

"Terima kasih bapak TNI sudah bantu kitorang, semoga Tuhan Yesus berkati," ucapnya dengan penuh haru.

Ungkapan sederhana itu menjadi gambaran betapa pentingnya kehadiran layanan kesehatan di wilayah yang belum memiliki fasilitas medis memadai. Bagi masyarakat Soanggama, keberadaan Pos Satgas bukan hanya menghadirkan rasa aman, tetapi juga menjadi tempat untuk memperoleh bantuan kesehatan yang selama ini sulit dijangkau.

Melihat kondisi tersebut, personel Satgas Yonif 315/Garuda membuka layanan kesehatan gratis bagi masyarakat dengan memberikan pemeriksaan kesehatan, pengobatan luka ringan hingga sedang, pemberian vitamin, serta obat-obatan sesuai kebutuhan warga.

Komandan Pos Soanggama, Kapten Inf Wetrianto, mengatakan pihaknya berkomitmen membantu masyarakat yang mengalami kendala mendapatkan pelayanan kesehatan.

"Kami ingin masyarakat merasa nyaman dan tidak ragu datang ke pos apabila membutuhkan bantuan kesehatan. Bapak, ibu, dan seluruh warga tidak perlu takut atau sungkan untuk berobat. Kami akan berupaya memberikan pelayanan terbaik sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat," ujar Kapten Wetrianto.

Menurutnya, pelayanan kesehatan tersebut merupakan bagian dari tugas kemanusiaan yang dijalankan personel Satgas selama bertugas di wilayah Papua Tengah.

Kehadiran layanan kesehatan gratis itu mendapat respons positif dari masyarakat. Banyak warga mengaku terbantu karena tidak perlu menempuh perjalanan jauh ke fasilitas kesehatan yang lokasinya berada di luar kampung.

Sementara itu, Komandan Satgas Pamantas RI-PNG Mobile Yonif 315/Garuda, Letkol Inf Ilham M.S.S., menegaskan bahwa seluruh jajaran pos telah diarahkan untuk memberikan manfaat nyata kepada masyarakat, termasuk melalui pelayanan kesehatan.

"Saya telah menginstruksikan seluruh komandan pos agar menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat yang membutuhkan. Kehadiran kami harus mampu membantu mengatasi kesulitan warga dan menjadi bagian dari solusi atas berbagai persoalan yang mereka hadapi," kata Letkol Ilham.

Ia menambahkan, pelayanan kesehatan merupakan salah satu bentuk nyata kehadiran negara di wilayah-wilayah terpencil yang masih menghadapi keterbatasan akses layanan dasar.

"Kami berharap bantuan kesehatan yang diberikan dapat meringankan beban masyarakat. Walaupun sederhana, pelayanan ini adalah bentuk komitmen kami untuk menghadirkan manfaat dan kebaikan bagi warga sebagai wujud negara hadir melayani serta melindungi seluruh rakyat Indonesia," tegasnya.

Di tengah keterbatasan fasilitas kesehatan yang masih dirasakan masyarakat pedalaman Papua, langkah yang dilakukan Satgas Yonif 315/Garuda menjadi bukti bahwa pengabdian prajurit tidak hanya diwujudkan melalui tugas pengamanan wilayah. Lebih dari itu, para prajurit juga hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat melalui aksi nyata yang langsung dirasakan manfaatnya.

Bagi warga Soanggama, pelayanan kesehatan gratis tersebut bukan sekadar pengobatan. Di balik obat, vitamin, dan perawatan yang diberikan, tersimpan harapan bahwa mereka tidak sendirian menghadapi berbagai keterbatasan di pedalaman Papua.

([PERS](#))